

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Modal sangat penting dan dibutuhkan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Banyak perusahaan yang kekurangan dana karena adakalanya dana intern perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan tersebut, sehingga mengharuskan perusahaan untuk menghimpun dana eksternal yang berasal dari masyarakat maupun dari badan usaha lainnya atau alternatif pembiayaan melalui lembaga intermediasi keuangan seperti perbankan atau lembaga non bank. Untuk mengatasi kekurangan dana tersebut, dalam dunia usaha terdapat suatu wadah penghimpun dana yang disebut pasar modal. Pasar modal memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam menghimpun dana untuk membiayai usahanya.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal memberikan pengertian tentang Pasar Modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, dalam hal ini pasar modal berperan sebagai perantara

pemakai dana dan pihak penyedia dana. Pasar modal juga berfungsi sebagai media untuk memobilisasi dana untuk memperoleh keuntungan melalui investasi.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), fungsi kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Salah satu jenis investasi yang cukup menarik bagi masyarakat adalah investasi dalam bentuk saham. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Eduardus, 2010: 2).

Sudah menjadi informasi umum kalau saham adalah salah satu pilihan investasi yang memberikan keuntungan yang besar (*high return*). Keuntungannya diberikan dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. Memang dalam segi keuntungan, saham merupakan investasi yang menggiurkan.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk memaksimalkan *return* (tingkat pengembaliannya) tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Eduardus, 2010: 102). *Return* tersebut

berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Dividend yield atau imbal hasil dividen adalah rasio nilai dividen terhadap harga saham. *Dividend yield* mencerminkan tingkat keuntungan investasi suatu saham. *Dividend yield* penting terutama bagi investor yang berorientasi pada penghasilan regular. Sedangkan *capital gain* adalah suatu keuntungan atau laba yang diperoleh dari investasi dalam surat berharga atau efek, seperti saham, obligasi, atau dalam bidang property dimana nilainya melebihi harga pembelian. Selisih antara harga jual yang lebih tinggi dan harga pembelian yang lebih rendah dapat menghasilkan keuntungan finansial bagi investor. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya pemodal dengan orientasi jangka pendek memiliki tujuan memperoleh keuntungan melalui *capital gain*. Oleh karena itu, investor harus mempelajari dan memahami dengan baik mengenai karakteristik dari investasinya sehingga tidak terjadi kerugian yaitu dengan cara analisis saham.

Untuk menganalisis saham bisa dengan analisis fundamental maupun teknikal. Analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto 2016: 89), sedangkan analisis teknikal adalah analisis untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis seperti informasi harga dan volume perdagangan (Eduardus, 2010: 329), dan faktor teknikal lainnya seperti likuiditas saham.

Likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi frekuensi transaksi saham tersebut, maka semakin tinggi pula likuiditas sahamnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa saham tersebut semakin diminati investor. Volume Perdagangan Saham adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari di bursa, dan volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan beberapa hasil yang tidak konsisten (*Reserch Gap*) mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham yaitu menurut Dheny Wahyu Fuadi (2009) menunjukkan bahwa secara parsial variabel volume perdagangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, tetapi menurut Azwir Nasir dan Achmad Mirza (2011), volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ketut Arya Darmawan, I Wayan Suwendra, dan Gede Putu Agus Jana Susila (2014) menghasilkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas saham terhadap *return* saham.

Dari adanya hasil penelitian yang berbeda seperti diatas mengenai faktor-faktor yang diduga memengaruhi *Return* Saham itulah yang menjadi permasalahan dan sumber ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini menyangkut tentang *return* saham (*dividend yield* dan *capital gain*) dan faktor-faktor yang memengaruhinya khususnya likuiditas saham dan volume perdagangan saham. Sehingga diperlukan data yang lengkap tentang informasi

tersebut. Dari beberapa informasi yang didapat bahwa perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin lama semakin meningkat jumlahnya karena barang konsumsi rokok ini dianggap sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi bagi mayoritas kaum laki-laki dan bahkan tidak sedikit pula kaum wanita yang mengkonsumsi rokok.

Dewasa ini fenomena yang terjadi di Indonesia, salah satu yang aktif mengucurkan dana pendidikan seperti beasiswa adalah perusahaan yang bergerak dalam perdagangan rokok atau industri tembakau. Misalnya Beasiswa Djarum dan Sampoerna *Foundation*. Selain aktif mengucurkan dana untuk hibah pendidikan, sub sektor industri rokok juga menjadi salah satu industri yang aktif dalam beriklan, baik itu iklan di media elektronik maupun media cetak. Industri kelompok ini juga aktif dalam pengucuran dana untuk mensponsori kegiatan-kegiatan olah raga. Semua kegiatan yang dilakukan oleh industri perusahaan rokok yang disebutkan merupakan aktifitas yang mengeluarkan dana yang tidak sedikit. Sebagaimana diketahui begitu gencarnya iklan rokok di televisi, padahal biaya iklan tidaklah sedikit.

Maka dari itu perusahaan industri ini merupakan peluang usaha yang mempunyai prospek yang baik sehingga kemungkinan besar mampu menghasilkan laba perusahaan yang baik pula. Hal ini akan berdampak kepada besarnya laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Dalam penelitian ini penulis memilih empat perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Empat perusahaan tersebut adalah PT. Gudang Garam Tbk., PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT. Bentoel International Investama Tbk., dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. Sampai saat ini keempat perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, maka keempat perusahaan tersebut membutuhkan modal yang cukup sehingga pengelolaan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan bagi perusahaan serta tercapainya tujuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Di bawah ini merupakan data mengenai Likuiditas Saham, Volume Penjualan Saham dan *Return* Saham PT. Gudang Garam Tbk., PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT. Bentoel International Investama Tbk., dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. Periode 2014-2018.

Tabel 1.1
Likuiditas Saham

No	Nama Perusahaan	Likuiditas Saham				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Gudang Garam Tbk.	1	1	1	1	0,575
2	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	0,9628	0,959	1	1	0,575
3	PT. Bentoel International Investama Tbk.	0,7107	0,6025	0,9611	0,7647	0,5125
4	PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.	1	1	1	0,9958	0,575

Sumber: Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

Tabel 1.2
Volume Perdagangan Saham

No	Nama Perusahaan	Volume Perdagangan Saham				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Gudang Garam Tbk.	0,1403	0,1621	0,2121	0,1418	0,0649
2	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	0	0,0031	0,0257	0,0434	0,0328
3	PT. Bentoel International Investama Tbk.	0,0002	0,0002	0,0003	0,0001	0,0001
4	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	0,2044	0,1071	0,2229	0,3111	0,0662

Sumber: Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

Tabel 1.3
Return Saham

No	Nama Perusahaan	Return Saham (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Gudang Garam Tbk.	44,52	-9,39	16,18	31,14	0
2	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	9,04	37,93	1,86	23,5	-18,81
3	PT. Bentoel International Investama Tbk.	-8,77	-1,92	-5,10	-21,49	-18,95
4	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	-6,72	-31,2	2,33	-34,09	-27,59

Sumber: Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan pergerakan *return* saham pada perusahaan industri manufaktur sektor *cigarettes* yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil yang fluktuatif bahkan ke empat perusahaan tersebut selama periode tahun 2014-2018 beberapa kali mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini merupakan suatu permasalahan (*Reserch Problem*) yang menarik untuk diteliti, tentang faktor apa yang menyebabkan *return* saham ke empat perusahaan tersebut mengalami penurunan atau kenaikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham bisa berasal dari faktor fundamental yang berasal dari kondisi internal perusahaan ataupun faktor teknikal

yang berasal dari kondisi eksternal perusahaan. beberapa faktor teknikal diantaranya adalah faktor likuiditas saham dan volume perdagangan saham. Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa ke empat perusahaan di atas memiliki tingkat likuiditas yang tinggi meskipun beberapa saat mengalami penurunan, dan dua dari ke empat perusahaan tersebut termasuk ke dalam Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Gudang Garam Tbk., dan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa volume perdagangan saham ke empat perusahaan tersebut selama periode tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan.

Sehingga berdasarkan fenomena di atas, permasalahan yang dapat diangkat adalah bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari likuiditas saham dan volume perdagangan saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* terhadap *Return* Saham. Dan penulis tertarik memilih judul: **“PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR SEKTOR *CIGARETTES* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Likuiditas Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018!

2. Bagaimana Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018!
3. Bagaimana *Return* Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018!
4. Bagaimana Pengaruh Likuiditas Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI!

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Likuiditas Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. *Return* Saham Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
4. Pengaruh Likuiditas Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kurs Valuta Asing terhadap Return Saham Perusahaan Industri Manufaktur Sektor *Cigarettes* yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna/bermanfaat bagi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya materi atau pembahasan tentang Volume Perdagangan Saham, likuiditas saham, kurs valuta asing serta pengaruhnya terhadap return saham.

2. Terapan ilmu pengetahuan

a. Bagi penulis

Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan baik secara teori maupun aplikasi, dimana secara teori lebih memperdalam pemahaman ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan dalam aplikasinya diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang likuiditas saham, Volume Perdagangan Saham, kurs valuta asing serta pengaruhnya terhadap return saham. Sehingga dapat membandingkan antara teori yang penyusun dapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan juga menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Bagi perusahaan

Merupakan suatu informasi yang dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melaksanakan analisis saham khususnya likuiditas saham, Volume Perdagangan Saham dan kurs valuta asing yang akan mempengaruhi *Return Saham*.

c. Bagi lembaga / Fakultas ekonomi

Sebagai sumber informasi dalam menunjang perkuliahan. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan

perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa.

d. Bagi pihak lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

e. Bagi Investor

Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi secara tepat.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan melalui akses dengan situs www.idx.co.id dan www.BIRate.com melalui media Pojok Bursa dan Galeri Investasi yang berlokasi di lingkungan Fakultas Ekonomi Siliwangi No. 24 Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan dari bulan Januari 2019 sampai Mei 2019. Kegiatan penelitian terdiri dari persiapan, pengajuan judul, pengumpulan data, bimbingan, seminar UP, revisi UP, penelitian, pengolahan data dan sidang komprehensif (jadwal terlampir pada lampiran 1)